TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN : 2810-0395
e-ISSN : 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i4.3256

# IMPLEMENTASI PROSES ADMINISTRASI PENDIDIKAN DALAM KURIKULUM MERDEKA DI SD IT ZIA SALSABILA

## Implementation of Educational Administration Processes in the Merdeka Curriculum at SD IT Zia Salsabila

**Shadrina Azzahra[1], Laila Nadya[2], Naila Audiva Hutasuhut[3]**
UIN Sumatera Utara Medan
sadrinaazzahra688@gmail.com; lailanadya17@gmail.com

**Article Info:**

| Submitted: | Revised: | Accepted: | Published: |
|---|---|---|---|
| Jun 16, 2024 | Jun 19, 2024 | Jun 23, 2024 | Jun 26, 2024 |

**Abstract**

This research discusses the implementation of educational administration in the independent curriculum at SD IT Zia Salsabila. An independent curriculum is an educational approach that gives teachers and students more freedom in developing a curriculum that suits students' needs and potential. .In this research, educational administration at SD IT Zia Salsabila is seen as an important part in implementing the independent curriculum. The research results show that effective educational administration can help improve the quality of education at SD IT Zia Salsabila. In this case, effective educational administration can help teachers develop a curriculum that suits students' needs and increase student participation in the learning process. Apart from that, effective educational administration can also help improve the quality of educational facilities and infrastructure at SD IT Zia Salsabila, so that it can improve the overall quality of education. Thus, this research shows that effective educational administration is very important in implementing the independent curriculum at SD IT Zia Salsabila and can help improve the quality of education at the school.

**Keywords**: Implementation, Educational Administration Process, Independent Curriculum


Jurnal Tsaqofah is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

**Abstrak :** Kurikulum merdeka adalah pendekatan pendidikan yang memberikan kebebasan lebih kepada guru dan siswa dalam mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi siswa. Dalam penelitian ini, administrasi pendidikan di SD IT Zia Salsabila dilihat sebagai bagian penting dalam implementasi kurikulum merdeka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa administrasi pendidikan yang efektif dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan di SD IT Zia Salsabila. Dalam hal ini, administrasi pendidikan yang efektif dapat membantu guru dalam mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan meningkatkan partisipasi siswa dalam proses belajar. Selain itu, administrasi pendidikan yang efektif juga dapat membantu meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pendidikan di SD IT Zia Salsabila, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa administrasi pendidikan yang efektif sangat penting dalam implementasi kurikulum merdeka di SD IT Zia Salsabila dan dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut administrasi Pendidikan, Kurikulum Merdeka

**Kata Kunci**: Implementasi, Proses Penelitian ini membahas tentang implementasi administrasi pendidikan dalam kurikulum merdeka di SD IT Zia Salsabila

## PENDAHULUAN

Indonesia memiliki berbagai macam situasi lingkungan budaya, lingkungan alam dan lingkungan sosial yang berbeda-beda antara satu daerah dengan daerah lainnya. Masing-masing daerah harus berupaya mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki, berbagai cara yang harus dilakukan untuk mengembangkan potensi, salah satunya upayanya untuk menggapainya dengan berupaya memperbaiki sistem pendidikan serta pelaksanaannya mengarah pada kurikulum yang telah direncanakan. Oleh karena itu, secara tak langsung mengikut sertakan pendidik yaitu guru dan dosen dan tengah kependidikan dari setiap daerah dalam mengelola dan mengembangkan kurikulum dengan memperhitungkan perkembangan zaman. Selain itu, adanya pengelolaan dan pengembangan kurikulum yang harus sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan di setiap daerah dapat dengan mudah mengembangkan potensi sumber daya manusia di daerah tersebut.

Administrasi dipandang dua arah yaitu sebagai proses dan sebagai tugas (kewajiban). Administrasi sebagai proses kegiatan meliputi: perencanaan, pengorganisasian, pengarahan atau kepemimpinan dan pengawasan atau pengendalian (Meriza, 2018:37-46). Perencanaan harus diorganisasikan, diarahkan, dan diawasi. Pengorganisasian harus direncanakan, diarahkan, dan diawasi. Begitu pula dengan pengarahan harus direncanakan, diorganisasikan, dan diawasi. Dan pengendalian juga harus direncanakan, diorganisasikan, dan diarahkan.

Kurikulum merupakan seperangkat rancangan serta peraturan yang membahas mengenai isi, bahan pelajaran, serta cara yang dapat digunakan sebagai petunjuk atau pedoman dalam melaksanakan proses pembelajaran. Dikarenakan hal tersebut, kurikulum harus memiliki peranan dan pengaruh yang penting untuk menggapai tujuan pendidikan nasional. Konsep kurikulum dapat berubah-ubah sesuai dengan berkembangnya zaman. Pengembangan kurikulum dilaksanakan harus sesuai dengan kebutuhan dari para peserta didik serta sejalan pada tujuan negara yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan menyukseskan program pembangunan nasional. Seiring berjalannya waktu, tidak terasa bahwa Negara Indonesia sudah sering melakukan proses perubahan dalam kurikulum. Contohnya seperti Kurikulum 2013 atau bisa dikatakan K13 berubah menjadi Kurikulum Merdeka yang saat ini sedang dijalankan. Bisa saja lima tahun kemudian atau beberapa tahun ke depan kurikulum akan berubah lagi

Kurikulum pendidikan di Indonesia sendiri mengalami banyak perubahan. Adanya perubahan kurikulum adalah hasil dari analisis kurikulum yang dilaksanakan oleh kementerian pendidikan. Analisis kurikulum perlu dilakukan untuk membenahi kekurangan yang terdapat di dalam kurikulum sebelumnya. Kurikulum adalah seperangkat mata pelajaran yang mempunyai tujuan tersebut melalui pengalaman belajar, diajarkan dengan cara dan metode tertentu serta dilakukannya evaluasi.

## METODE

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (field research), sebab data nyang dikumpulkan dari langsung terhadap objek yang bersangkutan secara langsung. Penelitian ini bersifat kualitatif yaitu penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif, yakni prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diperlukan agar dapat diamati yang dilakukan dalam kehidupan yang nyata dan sebenarnya (Moleong, 2007: 4).

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah benda, hal atau orang tempat data untuk variable penelitian, dan yang dipermasalahkan (Arikunto, 1990: 116). Dalam buku Rubino Rubiyanto (2011: 79) Dalam hal ini yang menjadi subjek penelitian: Kepala sekolah dan Waka bid Kurikulum,

Waka bid Kesiswaan SDIT zia salbila dan guru kelas IV, dan yang menjadi objek penelitian yaitu SD IT zia salsabila

3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan penulis menggunakan :

a. Wawancara

Menurut Muhammad Ali wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden. wawancara dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data dan

dilakukan tanpa perantara, baik tentang dirinya maupun maupun tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan dirinya untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Adapun wawancara tidak langsung dilakukan terhadap seseorang yang dimintai tentang orang lain (Mahmud 2011, 173).

Penelitian ini menggunakan jenis wawancara yaitu wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan, dengan tujuan untuk mencari jawaban terhadap hipotesis kerja. Pertanyaan-pertanyaan disusun dengan rapi dan ketat, jenis wawancara ini dilakukan pada situasi jika sejumlah sampel yang representative ditanyai dengan pertanyaan yang sama dan hal ini penting sekali. Wawancara dalam penelitian ini berguna untuk mendapatkan informasi dari responden

secara langsung. Metode wawancara ini penulis gunakan untuk mendapatkan data kurikulum dan prestasi belajar siswa melalui, Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bid. Kurikulum dan Wakil kepala Sekolah Bid Kesiswaan di SDIT zia salsabila.

b. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian (Margono, 2010: 158). dalam penelitian ini dilakukan observasi dimana observasi ini bertujuan untuk mengetahui secara menyeluruh subjek dalam situasi yang natural atau alami. Pencatatan yang dilakukan pada waktu tertentu yang tidak dilakukan secara terus-menerus melainkan pada jangka waktu yang ditetapkan untuk tiap-tiap kali pengamatan.

Kegunaan observasi dalam penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data sekolah meliputi: Kapan sekolah ini memakai kurikulum merdeka dan sebelumnya sekolah ini memakai kurikulum berapa dan pada tahun berapa dimulai

c. Dokumentasi

Menurut Imam Suprayogo (2001: 164) Dokumen merupakan bahan tertulis atau benda mati yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktifitas tertentu. Ia bisa merupakan rekaman atau dokumen tertulis seperti arsip data base, surat menyurat, rekaman, gambar dan benda- benda peninggalan yang berkaitan dengan suatu peristiwa (Mahmud 2011, 184). Penulis menggunakan dokumentasi untuk melengkapi data yang diperolah dari teknik wawancara dan observasi. Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai kondisi SDIT zia salsabila meliputi: Bangunan Sekolah, Ruang guru dan Aktifitas siswa di luar maupun di dalam kelas

4. Metode Analisis Data

Analisis adalah mengelompokkan, membuat suatu urutan, memanipulasi, serta menyingkatkan temuan data sehingga mudah untuk di baca (Mahmud 2011, 189).Analisis dalam penelitian ini merupakan bagian penting dalam proses penelitian karena dengan analisis inilah, data yang ada akan tampak manfaatnya, terutama dalam memecahkan masalah dan mencapai tujuan akhir penelitian yaitu mendeskripsikan Penerapan Kurikulum Pendidikan SDIT zia salsabila Dalam Meningkat Prestasi Belajar Anak. Oleh karena itu metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Administrasi

Administrasi merupakan ilmu untuk menata kegiatan-kegiatan belajar baik dari sumber manusia sumber belajar maupun sarana prasarana untuk mencapai tujuan pendidikan secara optimal dan baik dengan menciptakan lingkungan yang harmonis dan juga mewujudkan kegiatan pembelajaran dalam menerapkan norma-norma aturan yang baik, dijelaskan bahwasanya administrasi mampu meningkatkan kualitas pendidikan karena administrasi maupun manajemen merupakan bagian yang fundamental dalam mengatur mengelola dan menata keindahan pendidikan di sekolah (Bahruddin, 2013:1).

Pengertian administrasi menurut para ahli, menurut (Kamaluddin, 2017) administrasi merupakan seni dalam mengelola proses yang bersifat situasional dan kondisional agar pengelolaannya dapat diterapkan dengan benar secara efektif dan efisien, sedangkan administrasi pendidikan dalam merdeka belajar menurut para ahli Deviani, 2019 Adapun administrasi merdeka belajar diartikan sebagai sarana untuk berkomunikasi dalam mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik melalui gerakan merdeka belajar sehingga administrasi pendidikan bagian dari proses pencatatan pengelolaan dan pengembangan sekolah melalui laporan dan juga kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan peningkatan kualitas guru maupun sekolah yang ada di tempat (Deviani, 2019).

Berdasarkan penjelasan di atas dapat di simpulkan administrasi berkaitan dengan pemanfaatan sumber-sumber yang ada dalam memfasilitasi dan menyelenggarakan kegiatan- kegiatan pendidikan peran administrasi dalam merdeka belajar diartikan sebagai kebebasan dan kekuasaan agar kuat dalam menjalankan kehidupan berdasarkan potensi dan juga mampu mengamalkan nilai-nilai profil Pancasila yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. Pada konteks ini bahwasanya merdeka belajar relatif dengan potensi peserta didik yang merupakan upaya peserta didik dalam memperoleh perubahan yang didapatkan melalui pengalaman dan interaksi lingkungan dengan individu sehingga merdeka belajar ini sangat kental dengan pengembangan potensi yang ada dalam dirinya (Mulyasa, 2021).

Pengertian Pendidikan

Dalam Perundang-undangan tentang Sistem Pendidikan No.20 tahun 2003, mengatakan bahwa Pendidikan merupakan "usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat". Definisi dari Kamus Bahasa Indonesia (KBBI) kata pendidikan berasal dari kata 'didik' serta mendapatkan imbuhan 'pe'dan akhiran'an', sehingga kata ini memiliki pengertian sebuah metode, cara maupun tindakan membimbing. Dapat didefinisi pengajaran ialah sebuah cara perubahan etika serta perilaku oleh individu atau sosial dalam upaya mewujudkan kemandirian dalam rangka mematangkan atau mendewasakan manusia melalui upaya pendidikan, pembelajaran, bimbingan serta pembinaan. Definisi pendidikan dalam arti luas adalah Hidup. Artinya bahwa pendidikan adalah seluruh pengetahuan

belajar yang terjadi sepanjang hayat dalam semua tempat serta situasi yang memberikan pengaruh positif pada pertumbuhan setiap makhluk individu. Bahwa pendidikan berlangsung selama sepanjang hayat *(long life education)*. Menurut (Amirin, 2013:4) pengajaran dalam pengertian luas juga merupakan sebuah proses kegiatan mengajar, dan melaksanakan pembelajaran itu bisa terjadi di lingkungan mana pun dan kapan pun. Secara harfiah arti pendidikan adalah mendidik yang dilaksanakan oleh seorang pengajar kepada peserta didik, diharapkan orang dewasa pada anak-anak untuk bisa memberikan contoh teladan, pembelajaran, pengarahan, dan peningkatan etika- akhlak, serta menggali pengetahuan setiap individu. Pengajaran yang diberikan pada peserta didik bukan saja dari pendidikan formal yang dilaksanakan oleh pemegang kekuasaan, namun dalam hal ini fungsi keluarga serta masyarakatlah yang amat penting dan menjadi wadah pembinaan yang bisa membangkitkan serta mengembangkan pengetahuan serta pemahaman (Masrisyah & Firman, 2019:2-3)

Pengertian Administrasi Pendidikan

Administrasi pendidikan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari perencanaan pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan kegiatan pendidikan dalam suatu institusi atau sistem pendidikan. ini mencakup manajemen sekolah, kebijakan pendidikan, perencanaan kurikulum, penilaian siswa, pengembangan staf, dan berbagai aspek lain yang terkait dengan pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan

Administrasi pendidikan terdiri dari dua kata "administrasi "dan pendidikan. kata administrasi menurut William Moris yang menulis dikutip dari buku administrasi pendidikan karangan Prof. Dr. H. Asnawir berasal dari bahasa latin yang terdiri dari kata *ad* dan *ministrare,*kata ad artinya sama dengan kata "to" dalam bahasa inggris yang berarti ke atau kepada, sedangkan kata *ministrare yang dalam bahasa inggris adalah serve* yang berarti melayani, membantu atau mengarahkan, dengan demikian dapat dipahami bahwa administrasi adalah kegiatan yang memberikan pelayanan , dan bantuan serta pengarahan kepada sesuatu untuk mencapai suatu tujuan.

Menurut para ahli definisi administrasi pendidikan dapat di artikan di bawah ini

a. Menurut Sondang P. Siagian mengatakan administrasi adalah keseluruhan proses pelaksanaan daripada keputusan yang telah diambil dan pelaksanaan itu pada umumnya dilakukan oleh dua orang manusia atau lebih untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

b. Ars. The Liang Gie mengatakan bahwa administrasi adalah segenap rangkaian kegiatan penataan terhadap pekerjaan pokok yang dilaksanakan oleh sekelompok orang dalam bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu.

c. Drs. Soehari Trisna, dalam segi-segi Administrasi Sekolah mengatakan administrasi adalah keseluruhan proses penyelenggaraan dalam usaha kerja sama dua orang atau lebih dengan secara rasional untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya secara efisien.

d. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, dalam Pedoman Pelaksanaan Kurikulum, buku III D. Dikatakan bahwa administrasi adalah usaha bersama untuk mendayagunakan semua sumber (personel maupun material) secara efektif dan efisien guna untuk menunjang tercapainya tujuan pendidikan.

e. Menurut Engkoswara mengatakan bahwasanya administrasi pendidikan adalah ilmu yang mempelajari penataan sumber daya manusia seperti kurikulum dan fasilitas untuk mencapai tujuan, pendidikan secara optimal dan penciptaan suasana yang baik bagi manusia dalam mencapai tujuan pendidikan (Yusak, 1998:11).

Disimpulkan bahwasanya administrasi pendidikan yaitu tindakan mengkoordinasikan perilaku manusia dalam pendidikan agar semua daya yang ada dapat ditata sebaik mungkin sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara produktif, Tujuan administrasi pendidikan pada umumnya adalah agar semua kegiatan mendukung tercapainya tujuan pendidikan dengan kata lain administrasi yang digunakan dalam dunia pendidikan diusahakan untuk mencapai tujuan yang sederhana kalimat sederhana ini mengandung makna yang mendalam karena di dalam dunia pendidikan melibatkan banyak orang yang masing-masing harus melakukan kegiatan secara sendiri-sendiri dan teratur, sekaligus melakukan kegiatan yang sama untuk mencapai tujuan pendidikan

Pengertian Kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka dapat dimaknai secara beragam karena setiap pendidik berhak untuk menjelaskan pengertian Kurikulum Merdeka dengan hasil pemikirannya sendiri. Kurikulum Merdeka dibuat oleh pemerintah dengan berbagai tujuan dan maksud termasuk kurikulum Merdeka dapat meningkatkan dan mengasah minat serta bakat anak dengan terbuka atau bebas.

Kurikulum Merdeka adalah pendekatan baru dalam penyusunan kurikulum di Indonesia yang menekankan pada kebebasan sekolah untuk mengembangkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan, potensi, dan karakteristik siswa serta kearifan lokal. Ini bertujuan untuk memberikan ruang lebih besar bagi inovasi dan kreativitas dalam pendidikan.

Menurut para ahli, Kurikulum Merdeka adalah pendekatan yang memberikan otonomi kepada sekolah dalam menentukan pembelajaran yang relevan dengan konteks dan kebutuhan siswa di lingkungan mereka. Ini memungkinkan sekolah untuk menyesuaikan kurikulum dengan karakteristik, budaya, dan kebutuhan siswa setempat.

**Pembahasan**

Administrasi pendidikan pada umumnya adalah agar semua kegiatan mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Dengan kata lain, administrasi yang digunakan dalam dunia pendidikan diusahakan untuk mencapai tujuan sederhana. Kalimat yang sederhana ini sebetulnya mengandung makna yang mendalam karena di dalam dunia pendidikan melibatkan banyak orang yang masing-masing harus melakukan kegiatan sendiri- sendiri secara teratur, sekaligus melakukan kegiatan yang sama untuk mencapai tujuan pendidikan (Yusak, 1998:21) tujuan administrasi yaitu:

a) Efektivitas produksi

b) Efisiensi

c) Kemampuan menyesuaikan diri

d) Kepuasan kerja

Keempat tujuan tersebut dapat digunakan sebagai kriteria untuk menentukan keberhasilan dalam penyelenggaraan sekolah. Sebagai contoh: sekolah memiliki fungsi untuk mencapai efektivitas produksi, yaitu menghasilkan lulusan yang sesuai dengan tuntunan kurikulum. Dalam mencapai tujuan tersebut harus dilakukan usaha seefisien mungkin, yaitu dengan menggunakan kemampuan dana, dan tenaga seminimal mungkin, tetapi memberikan hasil sebaik mungkin, sehingga lulusan tersebut dapat melanjutkan ke tingkat berikutnya dan dapat menyesuaikan dirinya dengan lingkungan sekolahnya yang baru. Selanjutnya lulusan ini akan mencari kerja pada perusahaan yang memberi kepuasan kerja kepada mereka. Selanjutnya di dalam administrasi pendidikan terdapat ruang lingkup yang terdiri dari Bidang-bidang yang mencangkup dalam administrasi pendidikan adalah sangat banyak dan luas. Tetapi yang sangat penting dan perlu diketahui oleh para kepala sekolah dan guru- guru pada umumnya ialah sebagai berikut Bidang tata usaha sekolah meliputi :

Bidang tata usaha sekolah meliputi :

1. Organisasi dan struktur pegawai tata usaha
2. Anggaran belanja keuangan sekolah
3. Masalah kepegawaian dan personalia sekolah
4. Keuangan dan pembukuan
5. Korespondensi/surat-menyurat
6. Masalah pengangkatan, pemindahan, penempatan, laporan, pengisian buku induk, rapor, dan sebagainya.

Komponen-komponen Administrasi Pendidikan yaitu terdiri dari :

1. Administrasi Pendidikan sekolah
2. Administrasi Kurikulum
3. Administrasi Prasarana dan Sarana Pendidikan
4. Administrasi Siswa Hubungan Sekolah dan Masyarakat

Setelah menjabarkan hal -hal mengenai tentang administrasi kurikulum pendidikan dapat di simpulkan bahwasanya administrasi pendidikan dalam kurikulum merdeka adalah segenap proses penataan personel di sekolah. Yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja dan

bersungguh- sungguh serta dibina secara kontinu di sekolah, sehingga para pegawai dapat membantu atau menunjang kegiatan-kegiatan sekolah secara efektif dan efisien demi tercapainya tujuan pendidikan yang telah di tetapkan. para personal harus dikelola dengan baik agar mereka senantiasa aktif dan bergairah dalam menjalankan tugasnya sehari-hari (Gunawan, 1996:21)

Setelah menjabarkan hal -hal administrasi pendidikan, maka pada pembahasan ini di paparkan mengenai hasil dari penelitian hasil penelitian melalui, observasi dan dokumentasi dan wawancara terhadap informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini serta diskusi dengan staf sekolah dan kepala sekolah, yang terfokus terhadap masalah yang di teliti, untuk tahap analisis yang di lakukan oleh peneliti adalah dengan membuat daftar pertanyaan untuk wawancara, pengumpulan data, dan melakukan analisis data yang di lakukan oleh peneliti. untuk dapat mengetahui bagaimana proses administrasi pendidikan dalam kurikulum merdeka di SD IT Zia Salsabila untuk pertanyaan wawancara berdasarkan fokus penelitian mengenai administrasi pendidikan di kurikulum di SD IT Zia Salsabila untuk mengenai informasi peneliti mewawancarai 3 pihak yaitu di antaranya bidang Administrasi, dan Guru, disekolah SD IT Zia Salsabila menurut staf sekolah kurikulum merdeka di sekolah SD IT Zia Salsabila sudah berjalan selama 2 tahun, menurut kepala sekolahnya semenjak memakai kurikulum merdeka memakan banyak biaya dan anak-anak diwajibkan pandai memakai teknologi seperti handphone. Wawancara yang di lakukan oleh peneliti dilakukan pada tanggal 25 April 2024 hasil penelitian ini diperoleh dengan teknik wawancara yang mendalam dengan narasumber sebagai bentuk pencarian data dan observasi berdasarkan fakta yang terjadi di lapangan Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan ke sekolah SD IT ZIA SALSABILA

## KESIMPULAN

Dari penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa implementasi proses administrasi pendidikan dalam kurikulum merdeka di SD IT Zia Salsabila sudah berjalan selama 2 tahun dan semenjak memakai kurikulum merdeka memakan banyak biaya dan anak-anak diwajibkan pandai memakai teknologi seperti handphone. Adapun penelitian yang dilakukan Penulis yaitu di SD IT Zia Salsabila yang berada di alamat Pasar XII, Jl. Pendidikan Gg. Sayang No. Desa, Bandar Setia, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20371. Wawancara yang di lakukan oleh peneliti dilakukan pada tanggal 25 April 2024 hasil penelitian

ini diperoleh dengan teknik wawancara yang mendalam dengan narasumber sebagai bentuk pencarian data dan observasi berdasarkan fakta yang terjadi di lapangan.

## DAFTAR PUSTAKA

Yusak, Burhanuddin. (1998). *Administrasi Pendidikan* untuk Fakultas Tarbiyah, (Bandung: CV Pustaka Setia)

Gunawan, Ary H. (1996). *Administrasi Sekolah Administrasi Pendidikan Mikro.* (Cet I; Jakarta; PT. Rineka Cipta).

E., Meriza, L. (2018). *Pengawasan (Controling) Dalam Institusi Pendidikan AT-Ta'dib*: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam, h. 37-46.

Bahruddin. (2013). *"Peran Kepala Sekolah Dasar dalam Mempersiapkan Sumber Daya Pendidik Menghadapi Implementasi Kurikulum"*, Dinamika Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, h. 1.

Kamaluddin, A. (2017). Administrasi Bisnis. CV. Sah Media.

Deviani, S. (2019). Evaluasi Pelaksanaan Tugas Camat Dalam Melakukan Pembinaan Terhadap Perangkat Desa Di Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu. Universitas Islam Riau.

Mulyasa, H. E. (2021). Menjadi Guru Penggerak Merdeka Belajar. Bumi Aksara..

Amirin, M.T. (2013). *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta : UNY press.

Ab, Marisyah1, Firman2, R. (2019). Pemikiran KI Hajar Dewantara Tentang Pendidikan, h. 2-3